

**PENGARUH EDUKASI PIKTOGRAM KEFARMASIAN TERHADAP
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET Fe DI
PUSKESMAS TAPUS KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI



OLEH :

RAHMA LINDA

2020112130

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA**

2024

ABSTRAK

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe diartikan sebagai kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu satu tablet secara rutin minimal 90 hari selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pictogram kefarmasian terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan tablet Fe. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif experimental dengan uji sebelum dan sesudah perlakuan (one group pretest and posttest) dengan pengambilan data secara prospektif. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang dinyatakan positif anemia yang memenuhi kriteria inklusi Puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman yang berjumlah 90 orang responden. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan peningkatan skor kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sebelum diberikan edukasi tingkat kepatuhan ibu hamil yang patuh 10 orang (11%), cukup patuh 51 orang (57%), tidak patuh 29 orang (32%) sesudah diberikan edukasi terjadi peningkatan yang patuh 29 orang (32%), cukup patuh 58 orang (64%) dan tidak patuh 3 orang (3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi pictogram kefarmasian terhadap kepatuhan menggunakan tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci : Piktogram Kefarmasian, Kepatuhan, Anemia, Tablet Fe, Edukasi, *MMAS (Morisky Medication Adherence Scale)*.

ABSTRACT

Compliance in consuming Fe tablets is defined as maternal compliance Pregnant women take Fe tablets, namely one tablet regularly for at least 90 days during pregnancy. This research aims to determine the effect of education Pharmaceutical pictograms on pregnant women's compliance in using tablets Fe. This research uses experimental quantitative research methods test before and after treatment (one group pretest and posttest) with prospective data collection. The sample in this study was pregnant women who were declared positive for anemia who met the Tapus Health Center inclusion criteria Pasaman Regency totaling 90 respondents. Deep data analysis research using the Wilcoxon test. The results of this research show that there is the difference in increasing compliance scores before and after being given education, Before being given education, the compliance level of pregnant women was 10 people (11%), quite obedient 51 people (57%), disobedient 29 people (32%) after being given education, there was an increase in 29 people (32%) who were compliant, 58 people were quite compliant (64%) and 3 people (3%) did not comply. It can be concluded that there is The influence of pharmaceutical pictogram education on compliance with tablet use Fe in pregnant women at the Tapus Health Center, Pasaman Regency.

Keywords: Pharmaceutical Pictograms, Compliance, Anemia, Fe Tablets, Education, MMAS (Morisky Medication Adherence Scale).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe diartikan sebagai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu satu tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan. Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah. Mengonsumsi 90 tablet Fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan prevalensi anemia sebanyak 20-25%. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe selama 12 minggu menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin. Ketidapatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Anggraini dkk, 2018).

Laporan dinas kesehatan Sumatera Barat tahun 2019 menyebutkan prevalensi ibu hamil yang terkena anemia yang ada di Sumatera Barat sebesar 17,38%. Pada data laporan tahunan dinas kesehatan Kota Padang tahun 2020 pada edisi 2021 menyebutkan jumlah ibu hamil anemia sebanyak 1.831 dari 18.085 orang. Sedangkan berdasarkan laporan tahunan dinas kesehatan Kota Padang tahun 2021 pada edisi 2022 menyebutkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 2.927 dari 17.317 ibu hamil dengan prevalensi persentase anemia ibu hamil adalah 16,90%. Berdasarkan laporan data tahun dari Puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 terdapat jumlah ibu hamil yang positif anemia sebanyak 237 orang

dan pada tahun 2023 menyebutkan jumlah ibu hamil yang positif anemia yaitu sebanyak 284 orang.

Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua belah pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan (Manuaba, 2016). Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi (Dalimartha, 2017).

Pemberian edukasi kepada pasien mengenai pentingnya pelayanan kefarmasian juga perlu dilakukan, agar dapat meningkatkan peran apoteker dimasyarakat (Priyandani et al., 2014). Salah satu cara untuk membantu pemahaman pasien dalam penyampaian informasi adalah dengan menggunakan pictogram kefarmasian. Pictogram kefarmasian didefinisikan sebagai sebuah standar grafis/symbol yang dapat membantu menyampaikan informasi pengobatan kepada pasien. Menurut Rengga, pemberian informasi melalui gambar atau pictogram dapat membantu meningkatkan kepatuhan pasien (Rengga et al., 2018). Sementara itu, penggunaan pictogram memungkinkan untuk menyampaikan pengetahuan kepada orang-orang yang buta huruf (Suryavanshi et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh edukasi konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di puskesmas batunadua (Sari Widya, 2021). Yang menyatakan adanya hubungan antara edukasi pemberian tablet Fe dengan

kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe. Edukasi dari petugas kesehatan sangat berperan pada kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe dengan tau cara meminum, frekuensinya, efek samping dan manfaat dari mengonsumsi tablet Fe. Dan juga penelitian yang sudah dilakukan oleh (Indah, 2022) yaitu pengaruh edukasi pictogram kefarmasian terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan tablet Fe di puskesmas lubuk buaya kota padang. Setelah pemberian edukasi kepada ibu hamil terdapat perubahan yang signifikan terhadap penggunaan tablet Fe selama masa kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas angka anemia pada ibu hamil terus meningkat setiap tahunnya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi dengan bantuan media pictogram kefarmasian melalui kusioner dan leaflet terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan tablet Fe di Puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh edukasi pictogram kefarmasian terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan tablet Fe di puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh edukasi pictogram kefarmasian terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan tablet Fe di puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat khususnya ibu hamil

Untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet kepada ibu hamil dengan anemia dan pencegahan anemia pada ibu hamil sehingga dapat mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan.

2. Institusi/ Puskesmas

Meningkatkan citra Puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman dalam memberikan informasi terkait gambaran pemberian informasi obat pada ibu hamil. Sementara itu, juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap tenaga kefarmasian di Puskesmas dan meningkatkan citra tenaga kefarmasian dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman.

3. Ilmu pengetahuan

Menambah referensi tentang kegiatan edukasi apoteker di Puskesmas khususnya terkait ibu hamil dan diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh edukasi pictogram kefarmasian terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan tablet Fe di Puskesmas Tapus Kabupaten Pasaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

Tingkat kepatuhan ibu hamil yang positif anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi dilakukan dengan uji wilcoxon dan didapatkan nilai hasil signifikan yaitu 0,0001 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan. Terdapat pengaruh edukasi pictogram kefarmasian terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan tablet Fe di Puskesmas Tapus kabupaten Pasaman.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap agar:

1. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena waktu penelitian yang singkat jadi hasil penelitian kurang cukup memuaskan.
2. Diharapkan pada penelitian ini dilakukan pengembangan metode promosi kesehatan yang lebih berinovasi lainnya, misalnya menggunakan booklet pada penelitian selanjutnya.